

**PERANAN PREGINA ART & SHOWBIZ
SEBAGAI WADAH MUSISI MUDA DI BALI
DALAM BERKARYA DI BIDANG INDUSTRI MUSIK**

Yeremia Gushalam Hadi ¹, Ketut Sumerjana, S.Sn.,M.Sn ², I Wayan Suweca,
S.Skar.,M.Mus ³

Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Denpasar,

Jl. Nusa Indah Denpasar, 80235, Indonesia

Email : hadiyeremia@gmail.com

ABSTRACT

Entrepreneurs in the performing arts sector are currently very much in demand by both business actors and business connoisseurs. Pregina art & showbiz is a business whose development is through sustainable arts and showbiz based on heritage roots, with high-tech supporting facilities and equipment. In addition, Pregina art & showbiz also often provides opportunities for musicians, both experienced and new to the field of performing arts, to create and be creative. The purpose is to know the role of Pregina art & showbiz as a forum for young musicians in Bali to work in the music industry. The data collection method used is through observation and interview techniques. Pregina art & showbiz has a role as a forum for young musicians in Bali to work in the music industry. In addition, Pregina art & showbiz also has a very positive impact and influence on young musicians in Bali in their processes in the music industry. Pregina art & showbiz able to be a place for Balinese musicians to work, both experienced musicians and young musicians who still have no experience. Pregina art & showbiz has a very important influence and role for musicians in working in the music industry.

Keywords: Role of Pregina art & showbiz, Young Musician, Creative, Entrepreneur

ABSTRAK

Wirausaha dalam bidang seni pertunjukkan akhir-akhir ini sangat banyak diminati baik oleh pelaku usaha maupun penikmat usaha. Pregina art & showbiz ialah usaha yang pengembangannya melalui seni dan showbiz berkelanjutan berdasarkan akar warisan, dengan fasilitas dan peralatan pendukung berteknologi tinggi. Selain itu Pregina art & showbiz juga kerap kali memberikan kesempatan bagi para musisi baik yang sudah berpengalaman maupun yang baru menginjakkan kakinya dalam bidang seni pertunjukkan untuk berkarya dan berkreaitivitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan Pregina art & showbiz sebagai wadah para musisi muda di Bali berkarya dalam industri musik.

Metode pengumpulan data yang digunakan melalui teknik observasi dan wawancara. Pregina *art & showbiz* memiliki peranan sebagai wadah bagi para musisi muda di Bali dalam berkarya di bidang industri musik. Selain itu Pregina *art & showbiz* juga memberikan dampak dan pengaruh yang sangat positif bagi para musisi muda di Bali dalam berproses di bidang industri musik. Pregina *art & showbiz* mampu menjadi wadah bagi para musisi Bali dalam berkarya baik musisi yang sudah berpengalaman maupun musisi muda yang masih belum memiliki pengalaman. Pregina *art & showbiz* memiliki pengaruh dan peranan yang sangat penting bagi para musisi dalam berkarya di bidang industri musik.

Kata Kunci : Peranan Pregina *art & showbiz*, Musisi Muda, Berkarya, Wirausaha

PENDAHULUAN

Program pembelajaran MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) merupakan suatu program yang dirancang, disusun, dan ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi dan Kebudayaan, Nomor 3 Tahun 2020 tentang standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (2020). Program pembelajaran MBKM ini mulai diterapkan di Institut Seni Indonesia Denpasar pada tahun 2021 bagi para mahasiswa yang berada pada semester VII. Program MBKM ini terdiri dari magang/praktek kerja, asistensi mengajar/mahasiswa mengajar, studi/ projek *independent* dan membangun desa/kuliah kerja nyata tematik.

Hal ini sejalan dengan visi Institut Seni Indonesia Denpasar dalam menjadi pusat penciptaan, pengkajian, penyajian, dan pembinaan seni budaya yang unggul. Institut Seni Indonesia Denpasar memilih untuk menerapkan 3 program dari MBKM, yakni program wirausaha yang bekerjasama dengan mitra Pregina *art & showbiz*, magang/praktek kerja yang bekerjasama dengan mitra Bali TV, dan study/projek *independent* yang bekerjasama dengan mitra Balawan. Mahasiswa diberikan kebebasan dalam memilih program yang telah diterapkan guna mengembangkan wawasan dan bakat yang dimilikinya. Penulis memutuskan untuk memilih program wirausaha bersama mitra Pregina *art & showbiz* karena penulis tertarik untuk mempelajari dunia wirausaha di bidang seni pertunjukkan.

Wirausaha dalam bidang seni pertunjukkan akhir-akhir ini sangat banyak diminati baik oleh pelaku usaha maupun penikmat usaha. Hal ini tentu saja tidak terlepas dari bidang ekonomi kreatif sebagai sektor yang menaungi aktivitas wirausaha seni (Ghaliyah, 2020:3). Dalam konsep ekonomi kreatif, dapat dikembangkan ke arah industri kreatif. Industri kreatif merupakan industri yang menghasilkan output dari pemanfaatan kreativitas, keahlian, dan bakat individu untuk menciptakan nilai tambah, lapangan pekerjaan, dan peningkatan kualitas hidup. Dalam hal ini Pregina *art & showbiz* merupakan perusahaan yang didirikan oleh I Gusti Agung Bagus Mantra yang bergelut dalam bidang industri musik khususnya pada seni pertunjukkan (*showbiz*) menunjukkan eksistensinya dalam bidang ekonomi kreatif.

Seni pertunjukkan (*showbiz*) merupakan salah satu bagian dari sektor kreatif yang kegiatannya dapat dilakukan dengan cara pengembangan konten usaha dan produksi pertunjukkan (Jatmika, 2020:3). Pregina *art & showbiz* kerap kali menyelenggarakan kegiatan dalam produksi ragam pertunjukkan seperti Denpasar *Festival*, Sanur *Village Festival*, Bali *Blues Festival*, Pekan Kesenian Bali dan masih banyak lagi kegiatan yang di

selenggarakannya. I Gusti Agung Bagus Mantra mengatakan misi dalam *Pregina art & showbiz* ialah “Pengembangan seni dan *showbiz* berkelanjutan berdasarkan akar warisan, dengan fasilitas dan peralatan pendukung berteknologi tinggi”. Maka dari itu dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan beliau selalu berkomitmen untuk mempertahankan kesenian Bali dan mengikuti perkembangan *zaman* tanpa meninggalkan budaya warisan yang telah ada.

Selain itu *Pregina art & showbiz* juga kerap kali memberikan kesempatan bagi para musisi baik yang sudah berpengalaman maupun yang baru menginjakkan kakinya dalam bidang seni pertunjukkan untuk berkarya dan berkreaitivitas. Kreativitas yang dapat ditunjukkan oleh para musisi tidak hanya sebatas seni dan budaya saja tetapi juga kreativitasnya dalam mengembangkan pengetahuan dan bakat yang telah dimiliki. Hal tersebut dilakukan dengan harapan agar para musisi khususnya musisi muda yang ada di Bali dapat bersaing dalam kancah nasional maupun internasional. Selama mengikuti program magang ini penulis melihat banyaknya musisi muda di Bali yang di berikan kesempatan oleh *Pregina art & showbiz* dalam menggeluti bidang industri musik. Telah banyak terbukti musisi muda yang diberikan kesempatan oleh *Pregina art & showbiz* mampu mencapai kancah industri musik nasional seperti SID dan Lolot. Berdasarkan uraian diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan *Pregina art & showbiz* sebagai wadah musisi muda di Bali dalam berkarya di bidang industri musik.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan strategi fenomenologi tentang apa yang dialami subjek penelitian. Secara teknis, pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi dan wawancara. Analisis data yang dilakukan dengan cara sintesa data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil wawancara pertama yang dilakukan kepada I Gusti Agung Bagus Mantra selaku pemilik *Pregina art & showbiz* di dapatkan hasil bahwa *Pregina art & showbiz* mampu memberikan ruang bagi para musisi muda di bali untuk berkarya dan berkreaitifitas. Selain itu *Pregina art & showbiz* juga memberikan peluang kepada para musisi yang ingin berkarya dengan mendukung melalui festival, dapur rekaman dan pembuatan *videoclip*. Menurut I Gusti Agung Bagus Mantra musisi memiliki peranan penting dalam industri kreatif karena musisi merupakan fondasi dari setiap festival yang diadakannya. Sehingga ia selalu berpesan kepada para musisi Bali untuk selalu bekerjasama, berkarya, menuangkan kreatifitas, berbagi ilmu dan pengalaman dalam bidang industri musik.

Hasil wawancara kedua yang telah dilakukan pada kesembilan musisi yang berperan dalam *event* *Pregina Art Festival*. Pada hasil yang telah dituangkan dalam analisa dengan bentuk deskripsi (narasi). Hasil yang didapatkan menyatakan para musisi setuju bahwa *Pregina Art Showbiz* merupakan sebuah usaha yang menjadi wadah bagi para musisi Bali untuk berkarya dalam bidang industri musik. *Pregina art & showbiz* memberikan kesempatan, ruang untuk berkarya, dan juga pengetahuan mengenai dunia seni dan music pada para musisi. Pada hasil tersebut juga didapatkan adanya pengaruh yang sangat besar seperti menggali potensi yang ada dalam diri musisi, memberikan motivasi untuk terus berkarya, memberikan

peluang, dsb dari *event* yang diselenggarakan oleh Pregina bagi musisi muda Bali dalam berkarya.

Hasil wawancara ketiga mengenai bagaimana pendapat para penikmat musik tentang acara yang diselenggarakan oleh Pregina *art & showbiz*. Dari ketujuh narasumber didapatkan hasil 85.7% penikmat musik yang menikmati acara tersebut dan 14.3% yang tidak menikmati acara tersebut, hal ini membuktikan bahwa acara yang diselenggarakan Pregina sangat menarik minat para penikmat musik. Para penikmat musik juga mengatakan bahwa konsep acara yang diadakan setiap tahunnya sangat menarik, bagus, meriah dan semakin berinovasi hal ini membuktikan bahwa Pregina *art & showbiz* selalu konsisten dalam penyelenggaraan acara. Dari ketujuh pengunjung 99 % mengatakan hal yang menarik perhatiannya untuk mendatangi acara tersebut ialah pertunjukkan musik/band hal ini menunjukkan bahwa acara-acara seperti Denpasar Festival, Sanur *Village Festival*, dan Bali *Blues Festival* yang diselenggarakan oleh Pregina selain dapat memberikan wadah bagi para musisi untuk berkarya juga dapat menjadi suatu ajang promosi dari karya-karya yang ditampilkan.

Dari ketiga hasil wawancara tersebut sudah sangat jelas bahwa Pregina *art & showbiz* memiliki peranan sebagai wadah bagi para musisi muda di Bali dalam berkarya di bidang industri musik. Peluang yang diberikan kepada musisi juga sangat bervariasi mulai dari diberikan kesempatan untuk menampilkan karya di setiap *event* yang diselenggarakan, diberikan ruang berupa dapur rekaman, dan didukung dalam pembuatan *videoclip* sebagai ajang promosi serta diberikan kesempatan untuk belajar mengembangkan karya sesuai dengan potensi yang dimiliki. Selain itu Pregina *art & showbiz* juga memberikan dampak dan pengaruh yang sangat positif bagi para musisi muda di Bali dalam berproses di bidang industri musik. Hal ini dilakukan dengan harapan para musisi muda di Bali dapat dikenal baik dalam kancah nasional maupun internasional tanpa melupakan kesenian dan kebudayaan Bali.

KESIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini ialah Wirausaha dalam bidang seni pertunjukkan akhir-akhir ini sangat banyak diminati baik oleh pelaku usaha maupun penikmat usaha. Hal ini tentu saja tidak terlepas dari bidang ekonomi kreatif sebagai sektor yang menaungi aktivitas wirausaha seni. Pregina *art & showbiz* ialah usaha yang pengembangannya melalui seni dan *showbiz* berkelanjutan berdasarkan akar warisan, dengan fasilitas dan peralatan pendukung berteknologi tinggi. Maka dari itu dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan beliau selalu berkomitmen untuk mempertahankan kesenian Bali dan mengikuti perkembangan zaman tanpa meninggalkan budaya warisan yang telah ada. Selain itu Pregina *art & showbiz* juga kerap kali memberikan kesempatan bagi para musisi baik yang sudah berpengalaman maupun yang baru menginjakkan kakinya dalam bidang seni pertunjukkan untuk berkarya dan berkreativitas.

Pregina *art & showbiz* memiliki peranan sebagai wadah bagi para musisi muda di Bali dalam berkarya di bidang industri musik. Peluang yang diberikan kepada musisi juga sangat bervariasi mulai dari diberikan kesempatan untuk menampilkan karya di setiap *event* yang diselenggarakan, diberikan ruang berupa dapur rekaman, dan didukung dalam pembuatan *videoclip* sebagai ajang promosi serta diberikan kesempatan untuk belajar mengembangkan karya sesuai dengan potensi yang dimiliki. Selain itu Pregina *art & showbiz* juga memberikan dampak dan pengaruh yang sangat positif bagi para musisi muda di Bali dalam berproses di

bidang industri musik. Hal ini dilakukan dengan harapan para musisi muda di Bali dapat dikenal baik dalam kancah nasional maupun internasional tanpa melupakan kesenian dan kebudayaan Bali.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahren, Herry Nur Hidayat, Sudarmoko, Virtuous Setyaka. (2014). "Industri Kreatif Berbasis Potensi Seni dan Sosial Budaya di Sumatera Barat". *Jurnal Ekspresi Seni* 16 (1): 133-155.
- Drummond, K. (2017) 'Rock and roll', *Consumption Markets and Culture*, 20(4), pp. 357–363. doi: 10.1080/10253866.2016.1187906. (diakses pada pukul 12.28 WITA)
- Dewatara, G. W., & Agustin, S. M. (2019). Pemasaran Musik Pada Era Digital Digitalisasi Industri Musik Dalam Industri 4.0 Di Indonesia. *WACANA, Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 18(1). <https://doi.org/10.32509/wacana.v18i1.729>
- Jatmika, O. B. (2020a). Faktor Penunjang Pertunjukan Musik: Input, Proses, dan Output. *Journal of Music Science, Technology, and Industry*, 3(1), 79–90. <https://doi.org/10.31091/jomsti.v3i1.966>
- Jatmika, O. B. (2020b). Musician Problem: Internal and External Aspects. *Journal of Music Science, Technology, and Industry*, 3(2), 103–123. <https://doi.org/10.31091/jomsti.v3i2.1151>
- Lahpan, N. Y. K. and Nur Ghaliyah, B. D. (2020) 'Membangun Kewirausahaan Seni Melalui Festival Dalam Bandung Isola Performing Arts Festival (BIPAF)', *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 35(3), pp. 323–330. doi: 10.31091/mudra.v35i3.876.
- Masunah, Juju, Trianti Nugraheni, Yudi Kusumayadi. (2018). "Building Performing Arts Community through Bandung Isola Performing Arts Festival (BIPAF) in Indonesia" in *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, Vol. 255, pp. 69-73. Atlantis Press.
- Prestisa, G. (2015) 'Bentuk Pertunjukan dan Nilai Estetis Kesenian Tradisional Terbang Kencer Baitussolikhin di Desa Bumijawa Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal', *Jurnal Seni Musik*, 4(1), pp. 16–25.
- Rochyat, I. G. (2020) 'Teori Seni', *Modul Pendidikan Seni Dan Keterampilan Sesi 5*, pp. 1–7.
- Saragih, R. (2017) 'Jurnal kewirausahaan', *Jurnal Kewirausahaan*, 3(2), pp. 50–58.
- Saifan, S.A, 2012, Social Entrepreneurship: Definition and Boundaries. *Teknology Innovation Management Review*
- Uno, Sandiaga Salahudin, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Strategi Pemulihan Ekonomi Melalui Pemberdayaan Pelaku Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Badan Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif, April 2021

Wawan D., Hendrati,D.M., Anggraeni,P.,Grisns,A.,Indriyani, A, 2013, Inovasi dan Kewirausahaan Sosial.Panduan Dasar Menjadi Agen Perubahan, Bandung; Alfabet.